ABSTRAK

Dewasa awal merupakan fase perkembangan yang ditandai dengan tugas perkembangan untuk membangun hubungan romantis yang intim, stabil, dan memuaskan. Namun, masih banyak individu dewasa awal yang mengalami ketidakpuasan dalam hubungan romantis sehingga diperlukan perhatian terhadap faktor-faktor yang dapat memengaruhi kepuasan hubungan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya kelekatan aman dengan kepuasan dalam hubungan romantis pada dewasa awal. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara gaya kelekatan aman dengan kepuasan dalam hubungan romantis pada dewasa awal. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 163 dewasa awal berusia 18-29 tahun yang pernah atau sedang menjalani hubungan romantis minimal enam bulan dan berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan merupakan skala gaya kelekatan aman berdasarkan aspek Collins (1996) dan skala kepuasan dalam hubungan romantis berdasarkan aspek Hendrick (1988). Teknik analisis data yang digunakan dihitung menggunakan Uji Korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS Versi 25. Hasil analisis data yang didapatkan dengan koefisien korelasi (rxy) sebesar = 0,912 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,050$), yang berarti terdapat hubungan positif antara gaya kelekatan aman dengan kepuasan dalam hubungan romantis pada dewasa awal, sehingga hipotesis diterima.

Kata kunci: dewasa awal, gaya kelekatan aman, kepuasan dalam hubungan romantis

ABSTRACT

*Emerging adulthood is a developmental stage characterized by the developmental task of establishing intimate, stable, and satisfying romantic relationships. However, many emerging adults still experience dissatisfaction in their romantic relationships, indicating the need to examine factors that may influence relationship satisfaction. Therefore, this study aimed to determine the relationship between secure attachment style and romantic relationship satisfaction among emerging adults. The hypothesis proposed in this study was that there is a positive relationship between secure attachment style and romantic relationship satisfaction among emerging adults. The participants consisted of 163 emerging adults aged 18–29 years who had been or were currently involved in a romantic relationship for at least six months and were domiciled in the Special Region of Yogyakarta. Participants were selected using a purposive sampling technique. The instruments used were a Secure Attachment Style Scale based on the dimensions proposed by Collins (1996) and a Romantic Relationship Satisfaction Scale based on the aspects proposed by Hendrick (1988). Data were analyzed using the Pearson Product-Moment Correlation with the assistance of SPSS Version 25. The results showed a correlation coefficient (**r**) of 0,912 with a significance value of 0,000 ($p < 0,05$), indicating a positive relationship between secure attachment style and romantic relationship satisfaction among emerging adults. Therefore, the proposed hypothesis was accepted.*

Keywords: *emerging adults, romantic relationship satisfaction, secure attachment style*